



UIN SUSKA RIAU

No. 6126/KOM-D/SD-S1/2023

**KOMUNIKASI PERSUASIF KELOMPOK SADAR WISATA
(KOKDARWIS) KEPADA MASYARAKAT DALAM MENJAGA
KELESTARIAN ALAM WISATA AIR TERJUN
BATU DINDING DI DESA TANJUNG BELIT
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

JERIMI THOMAS
NIM. 11940314021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

KOMUNIKASI PERSUASIF KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) KEPADA MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN ALAM WISATA AIR TERJUN BATU DINDING DI DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU

Disusun oleh :

JERIMI THOMAS

Nim : 11940314021

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 01 Agustus 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing

Rafdeadi, M.A

NIP. 198212252011011011



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jerimi Thomas
 NIM : 11940314021
 Judul : Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
 Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air
 Terjun Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar
 Kiri Hulu.

telah di Munaqsyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 11 September 2023

dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom., pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 September 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118.200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Arwan, M. Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji II,

Muhammad Soim, M.A
 NIK. 130 417048

Penguji III,

Dr. Musfaldy, S. Sos., M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Rohayati, M.LKom
 NIP. 19880801 202012 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jerimi Thomas
 NIM : 11940314021
 Judul : Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 21 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yantos, S.IP., M.Si
 NIP. 1971012220070110167

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
 NIP. 198405042019032011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jerimi Thomas
 NIM : 11940314021
 Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Sawah, 12 Januari 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* **Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 September 2023
 Yang membuat pernyataan



JERIMI THOMAS
 NIM. 11940314021



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Agustus 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Jerimi Thomas
 NIM : 11940314021
 Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rafdeadi, M.A
 NIP. 198212252011011011

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Jerimi Thomas
: Ilmu Komunikasi
: Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu

Dalam rangka menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding, pemerintah desa tanjung belit membentuk sebuah kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang ditugaskan untuk mengurus segala hal yang berhubungan dengan kelestarian, kemajuan dan perkembangan dari wisata air terjun batu dinding dibawah pengawasan pemerintah desa tanjung belit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif kelompok sadar wisata (POKDARWIS) kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding di desa tanjung belit kecamatan kampar kiri hulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penelitian ini merujuk pada unsur-unsur komunikasi persuasif menurut Soleh Soemirat dan Asep Suryana, yang terdiri dari *Persuader*, *Persuadee*, Pesan, Saluran, dan Umpan Balik. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini berasal dari pihak-pihak terkait yang ada di pemerintah desa tanjung belit, kelompok sadar wisata, masyarakat setempat dan pengunjung objek wisata air terjun batu dinding. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) telah melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding di desa tanjung belit kecamatan kampar kiri hulu. Namun, kedepannya perlu untuk lebih memaksimalkan lagi unsur-unsur yang ada pada komunikasi persuasif dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, Kelestarian Alam, Air Terjun Batu Dinding, Desa Tanjung Belit



KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menggunakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'alamin,. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan kesempatan-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak lupa juga hadiahkan kepada baginda besar Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **KOMUNIKASI PERSUASIF KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) KEPADA MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN ALAM WISATA AIR TERJUN BATU DINDING DI DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU**". Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (SI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yang paling utama, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat serta kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, doa, serta segala hal yang penulis butuhkan. Terutama terimakasih untuk **Diri Sendiri** yang begitu luar biasa yang tidak pernah lelah dan menyerah dalam menyelesaikan perkuliahan ini sampai akhir. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang penuh cinta serta kasih sayang, Ayahanda hebatku **ANWAR** dan Almh Ibunda Tersayang **Almh. YARMA** yang telah memberikan cinta dan kasih sayang sepenuhnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Dan ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada istri tercinta **MELY KASMA DEWI** yang sangat penulis sayangi dan kasihi, yang telah setia menemani, banyak memberikan bantuan, dukungan, semangat/motivasi tersendiri dan menjadi alasan penguat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D. Selaku Wakil Rektor III.
- Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S. Ag., M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Elfiandri, M. Si. Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis, terimakasih atas bantuan yang bapak berikan hingga akhir perkuliahan, semoga menjadi amal jariyah.
- Bapak Rafdeadi, M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi dukungan, bantuan, bimbingan dan waktu kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Semoga ilmu yang telah bapak berikan menuai keberkahan.
- Terimakasih kepada para Dosen Penguji Seminar Proposal, Penguji Komprehensif dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
- Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada para Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi.
11. Kepada bapak Efri Desmi selaku Kepala Desa Tanjung Belit yang telah mengizinkan penelitian dan meluang waktunya untuk diwawancarai langsung terkait penelitian ini.
12. Bapak Dedi Irawan selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*) Desa Tanjung Belit, Ezi Yordi selaku masyarakat Desa Tanjung Belit yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai secara langsung mengenai penelitian ini.
13. Kepada Ika Susanti dan Jumadil Amin selaku kakak dan abang ipar, Alm. Suryadi selaku abang, Dea Jumika, Firdaus Ula Rizki, dan M. Al Habib selaku keponakan yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis serta telah banyak memberikan bantuan.
14. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Mertua Ali Amran. U dan Ibu Mertua Dasma Wati, kepada Adik Ipar Adila Prima Wati dan Wahyu Al-Ikhrom yang telah memberikan bantuan moril, dukungan doa sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
15. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis serta telah banyak memberikan bantuan selama proses penelitian.
16. Untuk Oreo Kucing Kesayangan penulis yang telah setia menemani penulis dan menjadi bagian dari keluarga penulis.
17. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2019, Ilkom Pr D, KKN Ujung Batu Timur 2022, Magang Disdik Pekanbaru yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih atas saran, ide dan sampai jumpa di lain waktu.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan motivasinya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta © milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi terkait keilmuan yang sama, serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Pekanbaru, 02 Agustus 2023
Penulis

JERIMI THOMAS
NIM: 11940314021



UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data	29
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32



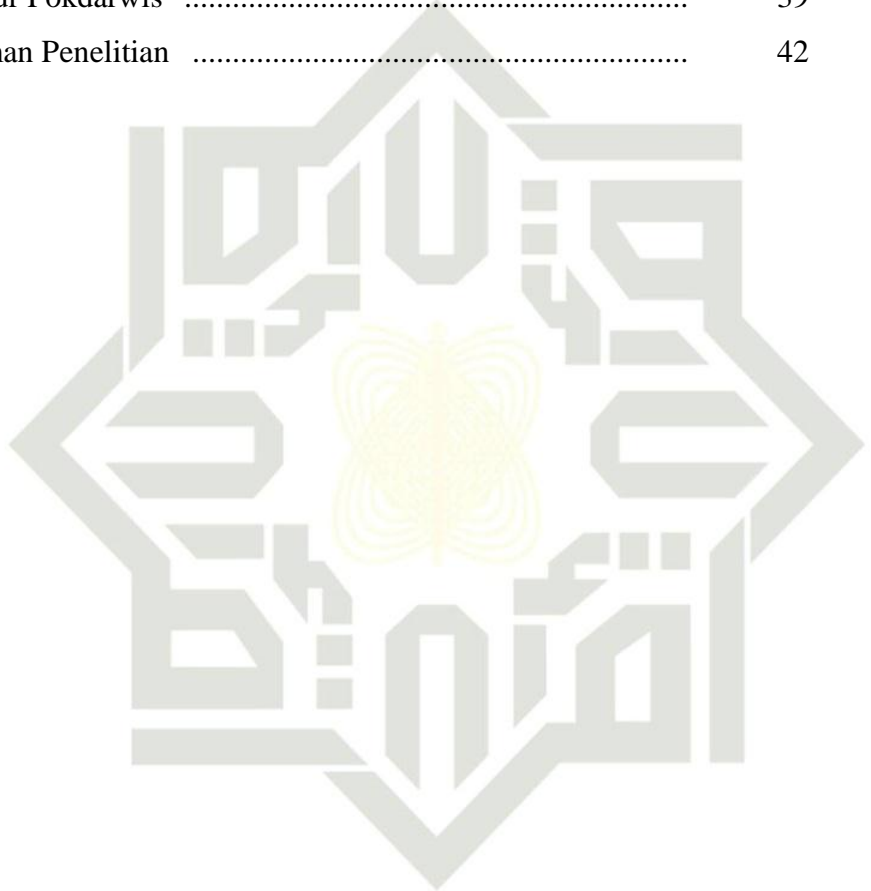
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Sejarah Desa Tanjung Belit	34
4.2 Batas Wilayah Desa Tanjung Belit	34
4.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	35
4.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
4.5 Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan	36
4.6 Visi dan Misi desa Tanjung Belit	37
4.7 Keterbentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Tanjung Belit	38
4.8 Visi dan misi pokdarwis desa Tanjung Belit	39
4.9 Struktur Pokdarwis Desa Tanjung Belit	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan	52
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
SAMPERAN	

- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

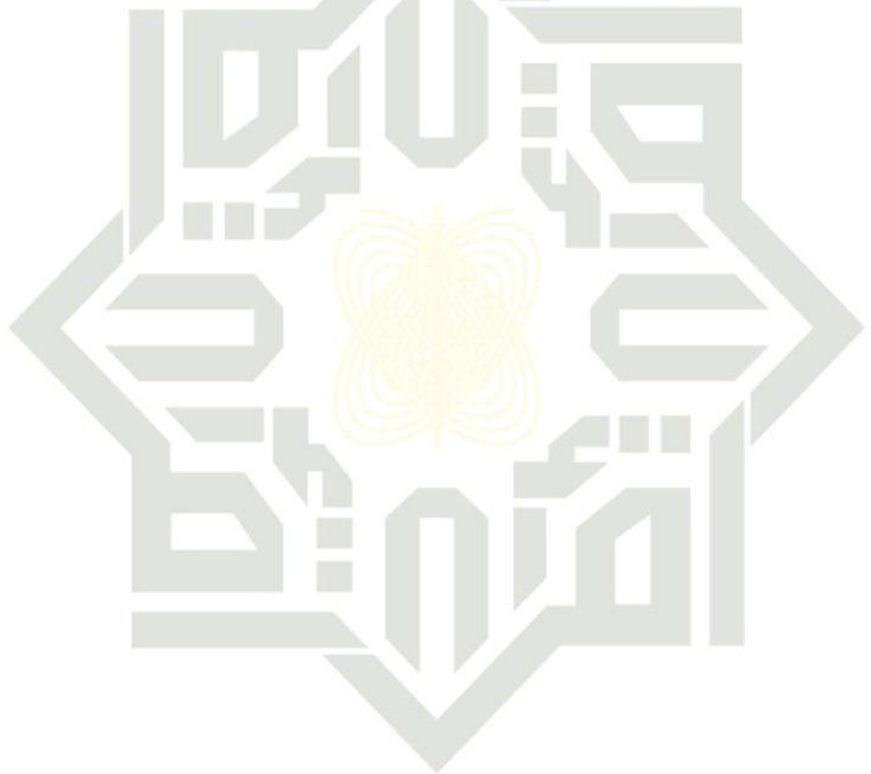
Informan Penelitian	30
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Belit	35
Tingkat Pendidikan Penduduk Tanjung Belit	36
Agama Penduduk Tanjung Belit	37
Struktur Pokdarwis	39
Informan Penelitian	42



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 5.1	Musyawahar Pemerintah Desa Dengan Pokdarwis	43
Gambar 5.2	Persiapan Pokdarwis Untuk Penyuluhan	47
Gambar 5.3	Spanduk Sekitar Air Terjun Batu Dinding	48
Gambar 5.4	Perbaikan Plakat Sekitar Air Terjun Batu Dinding	49
Gambar 5.5	Gotong Royong Bersama Masyarakat	51



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Lampiran Foto Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dalam pengerjaannya bersifat dinamis. Melibatkan cukup banyak manusia yang bekerja didalamnya.¹ Wisata alam merupakan salah satu poin yang sangat penting bagi Negara. Dengan berkembangnya sektor wisata disebuah negara, nantinya sektor yang lain pun akan ikut berkembang pula seperti contohnya sektor pertanian, usaha yang dibangun oleh masyarakat, dan lainnya. Dengan adanya wisata alam yang menghasilkan devisa, akan dibutuhkan para pekerja dan ini juga berarti bahwa sektor wisata alam tidak hanya membantu meningkatkan sektor dalam negeri yang lainnya, melainkan juga ikut membantu mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.²

Desa Tanjung Belit merupakan salah satu desa yang ada di Indonesia. Desa Tanjung Belit berlokasi di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk kurang lebih sekitar 813 orang menurut data BPS Kampar. Desa Tanjung Belit berada di tepi aliran sungai subayang dan juga termasuk salah satu daerah yang digolongkan sebagai tempat yang rawan banjir. Sebelum dilakukannya pemekaran desa di tahun 1975, Tanjung Belit merupakan desa induk dari tiga desa lainnya yaitu Tanjung Belit, Gema dan Pulau Pencong (tanjung belit selatan). Desa Tanjung Belit juga tergolong desa yang tua di kecamatan Kampar Kiri Hulu. Dengan luas desa sebesar 35 km², Desa Tanjung Belit tergolong memiliki kondisi alam yang baik sehingga menjanjikan sebagai sebuah destinasi wisata yang berkompeten di Indonesia.³

¹Fanny Maharani Suarka Et Al., "Jurnal Analisis Pariwisata," *Pariwisata* 17, No. 2 (2017): 50-115.

²Yola Monika, "Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara," 2021.

³Bps Kabupaten Kampar

Dalam rangka pengembangan Desa Tanjung Belit, sektor wisata merupakan salah satu poin yang sangat diperhatikan pemerintah dan masyarakat setempat.

Desa Tanjung Belit memiliki potensi wisata berupa pemandangan alam yang masih asri. Salah satu tempat wisata yang berpotensi di Desa Tanjung Belit adalah Air Terjun Batu Dinding. Air Terjun Batu Dinding memiliki potensial yang cukup tinggi dari beberapa obyek wisata lainnya.⁴ Adanya objek wisata air terjun batu dinding dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat.

Air Terjun Batu Dinding berada di daerah kawasan wisata hutan larangan adat negeretan tanjung belit yang berlokasi di Desa Tanjung Belit, kecamatan kampar kiri hulu, kabupaten Kampar. Untuk menuju Air Terjun Batu Dinding diharuskan untuk menempuh jarak kurang lebih sekitar 101,5 km atau selama 2 jam lebih 30 menit dari pekanbaru. Air Terjun Batu Dinding ini juga memiliki area yang cukup luas yaitu sekitar 300 hektar.⁵

Air terjun batu dinding mulai dikenal sebagai ekowisata oleh para pencinta alam dan juga masyarakat luar yaitu pada tahun 2012.⁶ Yang menjadi daya tarik dan ciri khas dari objek wisata air terjun batu dinding ini adalah keindahan tujuh tingkat air terjun yang berlatar belakang bukit bebatuan mengkilap yang menyerupai dinding.

Presentase pengunjung dari Air Terjun Batu Dinding juga cukup tinggi. Pada tahun 2020-2021, pengunjung Air Terjun Batu Dinding mengalami peningkatan khususnya pada hari libur nasional seperti libur hari raya atau libur sekolah dan dapat dikalkulasikan sebanyak lebih kurang 8.000 orang pengunjung dan mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2021 yaitu pengunjung Air Terjun Batu Dinding sebanyak 10.000 orang.⁷

Zen, A. R., Sadjati, E., & Ikhwan, M. (2018). Pemetaan Potensi Ekowisata Di Desa Tanjung Belit Dan Desa Lubuk Bigau Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Wahana Foresta: Jurnal Kehutanan*, 13(1), 77-89.

Syafri Harto And Belli Nasution, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Air Terjun Batu Dinding Kabupaten Kampar" 3 (2021) : 104-8.

Dedy, *Awal mula dikenalnya Air Terjun Batu Dinding*, 2022.

Dedy *Presentase Jumlah Pengunjung*, 2022.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulis dan penerbitnya.

Untuk mempertahankan angka pengunjung Air Terjun Batu Dinding, pemerintah dan masyarakat setempat tidak hanya berpuas diri atas hasil yang telah mereka dapatkan. Diperlukan strategi yang tepat dalam upaya mempertahankan Air Terjun Batu Dinding sebagai destinasi wisata yang paling berkompeten di Desa Tanjung Belit. Salah satu hal yang masih harus diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat setempat adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian alam Air terjun batu dinding sehingga masih banyak di temukan perilaku yang mencemari lingkungan sekitar air terjun batu dinding yang mempengaruhi kebersihan dan kelestarian alamnya.

Dalam upaya peningkatan angka wisatawan, diperlukan adanya kegiatan komunikasi yang berlangsung dengan baik.⁸ Dengan adanya komunikasi yang baik antara pokdarwis dan masyarakat setempat akan menciptakan dua belah pihak yang sama-sama mengerti terkait tugas dan tanggung jawab mereka terutama dalam menjaga kelestarian alam Air Terjun Batu Dinding. Karenanya peneliti juga melihat langkah yang paling tepat dalam upaya pelestarian ini yaitu dengan menggunakan metode komunikasi persuasif dengan jalan membujuk. Dalam metode ini, khalayak akan dipengaruhi dengan baik melalui pikiran dan juga perasaannya.

Komunikasi persuasif dalam konteks menjaga kelestarian alam wisata Air terjun Batu Dinding dilakukan oleh Pokdarwis. Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pokdarwis dalam upaya menjaga kelestarian alam wisata Air Terjun Batu Dinding adalah dengan memberikan pembinaan kepada masyarakat setempat. Pembinaan yang diberikan oleh pokdarwis kepada masyarakat berupa pembinaan mengenai pengenalan manfaat alam bagi manusia dan dampak buruk jika alam rusak. Selain pembinaan, pokdarwis juga melakukan gerakan gotong royong bersama masyarakat.⁹

⁸ Dwi Chandra Pranata, "Komunikasi Persuasif Prof. Dr. Imam Suprayoga," *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2016, 1-141.

⁹ Dedy Proses Komunikasi pokdarwis dan Masyarakat, 2022.

Metode persuasif merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempengaruhi orang dengan tidak terlalu membuang banyak tenaga dalam berfikir kritis, bahkan mendapatkan hasil yang lebih baik dari dugaan yang sebelumnya. Dalam hal ini cara tidak langsung sehingga mereka tersugesti melalui pesan-pesan yang disampaikan. Dengan metode ini, pesan yang disampaikan bukan hanya fakta melainkan juga terdapat pendapat didalamnya. Dan hal tersebut dapat berisikan fakta yang dalam pernyataannya dapat berupa propaganda, reklame, dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengamati dan melakukan penelitian dengan judul : **“Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kepada Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu”**.

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami judul penelitian ini, maka sangat diperlukan penegasan istilah yang dikemukakan dibawah ini :

Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif merupakan gabungan dari dua kata yakni komunikasi dan persuasi. Komunikasi berasal dari kata *communis* yang berarti kebersamaan. Sementara persuasif berasal dari istilah *persuasion* yang diturunkan dari bahasa latin *persuasio* yang diartikan sebagai membujuk, merayu, meyakinkan, mengajak dan sebagainya.

Apriyani Caroline, “Komunikasi Persuasif Komunikasi Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru,” *Jom Fisip* 5, No. 1 (2018): 1-13.



© Hek citta mltir UN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi persuasif adalah proses untuk mengubah perilaku, sikap, maupun pendapat orang lain dengan cara memanipulasi psikologis seseorang diarah-arah sesuai dengan dikehendaknya sendiri.¹¹

Masyarakat

Pengertian masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya adalah interaksi sosial, dan rasa kebersamaan. Menurut Emile Durkheim (dalam Soleman B. Taneko, 1984: 11) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai kumpulan manusia yang hidup bersama.¹²

Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*)

Kelompok sadar wisata atau *Pokdarwis* adalah lembaga ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta persona untuk meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat setempat.¹³

Pokdarwis bersifat informal sebagai wadah bertukar pikiran, kegiatan, pembicaraan dan pengembangan dalam mencapai tujuan agar daerah setempat dapat menjadi daerah yang mempunyai daya tarik wisata. Pembentukan *pokdarwis* ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat disekitar lokasi pariwisata mengenai pentingnya keterlibatan warga secara langsung dalam menjaga serta mengembangkan objek wisata yang ada di daerah tersebut.¹⁴

¹¹ Nur Ayu Ainunnisa, *Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Literasi Sastra Pada Kalangan Difabel Netra*, 2020. h.5-6

¹² Doni Prasetyo & Irwansyah, “memahami masyarakat dan perspektifnya”. 2020. h.2

¹³ Rohyani et al. 2019

¹⁴ Laily Purnawati, *Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dan Pengembangan Wisata di Pantai Gemah*, 2021. h.297



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wisata

Wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran seseorang atau kelompok orang untuk mengunjungi dengan tujuan rekreasi yang memiliki daya tarik dan dapat memberikan kepuasan bagi pengunjungnya.¹⁵

a. Air terjun batu dinding

Air terjun batu dinding terletak dikawasan hutan larangan adat kenegerian Tanjung Belit yang terhampar di area seluas 300 hektar. Perjalanan menuju lokasi wisatawan menyusuri perkebunan sawit, perkebunan karet, hingga hutan hujan tropis yang ada di desa tanjung belit. Untuk menuju lokasi wisatawan dapat menggunakan transportasi darat baik roda 4 maupun roda 2 dengan jarak tempuh 2Km.¹⁶

b. Desa tanjung belit

Desa tanjung belit merupakan salah satu desa ekowisata yang berada di aliran sungai subayang kecamatan kampar kiri hulu. Dinamakan tanjung belit karena banyak nya ditemukan aliran sungai yang berbelit-belit di desa ini. Desa tanjung belit meliki luas wilayah 12.000 hektar dan terdiri dari 4 dusun. Desa tanjung belit dihuni oleh total penduduk berjumlah 823 jiwa yang terbagi menjadi 17 jiwa laki-laki serta 406 jiwa perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga mencapai 264 KK.¹⁷

3.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah : “Bagaimana Komunikasi Persuasi Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*) Kepada Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding di Desa Tanjung Belit?”

Harahap, 2018.

Syafri Harto, Ismandianto, dan Belli Nasution, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Air Terjun Batu Dinding Kabupaten Kampar*, 2021. h. 106.

Syafri Harto, Ismandianto, dan Belli Nasution, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Air Terjun Batu Dinding Kabupaten Kampar*, 2021. h. 105.



1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, tujuan yang hendak diraih oleh penulis adalah untuk mengetahui Komunikasi Persuasif Masyarakat Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*) dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding di Desa Tanjung Belit.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Secara Akademis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diterapkan di bidang Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi.

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan informasi, wawasan, serta acuan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Air Terjun Batu Dinding dan komunikasi persuasif pokdarwis.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Ada pun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis mengemukakan deskripsi umum tempat penelitian, yakni Desa Tanjung Belit.

BAB V

: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

: PENUTUP

Dalam bab ini penulis menuliskan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini

Penelitian yang dilakukan oleh Alna Hanana, Novi Elian & Revi Marta Tahun 2017¹⁸ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif utama yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembentukan pokdarwis. Strategi yang dilakukan pemerintah ini masih terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu : pokdarwis belum bertindak sebagai *agent of change*, tidak tetapnya tugas dikelompok pokdarwis, media yang belum maksimal, tidak adanya *sinergisitas* antar *stakeholder*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yola Monika Tahun 2021¹⁹ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi pariwisata disampaikan dan dilakukan dengan baik dan dapat diterima dengan baik serta tepat sasaran dan menghasilkan perubahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Erviani Tahun 2017²⁰ hasil penelitian ini menjelaskan bahwa teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *red-herrin* adalah teknik komunikasi yang digunakan melalui sosialisasi yang merupakan kegiatan untuk menyampaikan, menginformasikan, mengembangkan serta mengarahkan dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya pariwisata dan sadar wisata.

Alna Hanan, Novi Elian, And Revi Marta, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang”, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 6, No. 1 (2017): 34-36.

Yola Monika, “Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara”, 2021.

Olivia Erviani, “Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda”, 2017.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fathiya Nur Rahmi, Hanny Hafiar dan Iriana Bakti pada Tahun 2019²¹ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan komunikasi persuasif meliputi persiapan komunikator, penyampaian pesan, penggunaan media online dan offline dalam penyampaian pesan, perubahan perilaku dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Nugraha Pratama, Hairunnisa, Kheyene Molakandella Boer Tahun 2019²² hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinas pariwisata dalam ketiga teknik yang digunakan hanya dua yang bisa dikatakan berhasil, karena satu dari teknik persuasif tersebut dinilai tidak efektif untuk dimasukkan dalam sosialisasi sapta pesona, maka dari itu dinas pariwisata terus menggali cara untuk menemukan teknik atau cara khusus untuk sosialisasi sapta pesona agar dunia kepariwisataan di kutai kartanegara semakin baik dan menuai hasil yang menguntungkan dan untuk dua teknik berhasil akan terus digunakan tapi tetap harus melakukan pembaruan dalam memakai teknik tersebut yaitu teknik asosiasi dan teknik tataan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika Desiana, Evi Novianti, Ute Lies Khadijah Tahun 2021²³ hasil penelitian menjelaskan bahwa teridentifikasinya gambaran umum kepariwisataan di KBU (Kawasan Bansung Utara) dan juga studi kasus terkait penerapan komunikasi persuasif di taman hutan raya Ir. H. Djuanda dan taman wisata alam tangkuban perahu. Dimana komunikasi persuasif yang telah diterapkan mengusung tema menjaga lingkungan dan sumber daya tarik wisata setempat dan tema menjaga kebersihan, kesehatan, keamanan untuk kenyamanan berwisata dengan teknik penyampaian satu arah dan dua arah.

²¹ Fathiya Nur Rahmi, Hanny Hafiar dan Iriana Bakti, “Komunikasi Persuasif Pada Pelaksanaan Advokasi Public Relation”, Jurnal Komunikasi Global 8, no. 2 (2019)

²² Rizky Nugraha Pratama, Hairunnisa, And Kheyene Molakandella Boer, “Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Sapta Pesona Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara”, 2019.

²³ Rahmatika Desiana, Evi Novianti, And Ute Lies Khadijah, “Strategi Komunikasi Pariwisata Berbasis Budaya Dalam Menunjang Pariwisata Di Kawasan Bandung Utara”, 2021.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Novianti, Cipta Endyana, Elnovani Lusiana, Shandra Rama Panji Wulung, Rahmatika Desiana Tahun 2020²⁴ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komunikasi persuasif dapat berkontribusi dalam merancang strategi komunikasi yang efektif bagi destinasi pariwisata yang berada dikawasan lindung. Terdapat dua media komunikasi persuasif utama yang terletak di kampung ciharegem, yaitu media fisik berupa spanduk, papan informasi, dan papan petunjuk arah, serta media daring melalui situs web dan media sosial. Pembaharuan konten media daring secara berkala dapat membantu dan mengedukasi wisatawan yang akan berkunjung ke tebing keraton di kampung ciharegem..

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Windarni Tahun 2022²⁵ hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keberadaan bujang dan dara bertujuan untuk membantu dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mengkomunikasikan objek wisata kepada masyarakat secara persuasif, sehingga mempermudah bagi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar untuk memperkenalkan objek wisata yang ada. Tetapi pada kenyataannya bujang dan dara belum optimal dan belum memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan dinas dalam mempromosikan pariwisata di kabupaten kampar, hal ini disebabkan karena keberadaan bujang dara hanya bersifat simbolis dan hanya diberi tugas berdasarkan koordinasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afdoli Ramadoni, Tantan Hermansyah Tahun 2022²⁶ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif dinas kebudayaan dan pariwisata dalam mempromosikan objek wisata bukit seguntang adalah dengan beberapa cara.

²⁴ Evi Novianti, Cipta Endyana, Elnovani Lusiana, Shandra Rama Panji Wulung, And Rahmatika Desiana, "Komunikasi Persuasif Dan Penerapannya Di Daya Tarik Wisata Tebing Keraton," 2020.

²⁵ Annisa Windarni, "Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Budaya Daerah Melalui Pemilihan Bujang Dara Kampar" 2022.

²⁶ Muhammad Afdoli Ramadoni, Tantan Hermansyah, "Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Bukit Seguntang," 2022.



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama cara bekerja sama dengan travel agent lokal yang membawa tamu dan wisatawan nusantara atau mancanegara untuk dikenalkan dengan bukit seguntang. Kedua, membuat *leaflet* dan *booklet* tentang bukit seguntang yang berisikan foto bukit seguntang dan info grafisnya kemudian dipromosikan ke pameran baik dalam negeri maupun luar negeri. Ketiga menggunakan media cetak, media sosial dan media elektronik dalam mempromosikan dan menyebarkan informasi seputar objek wisata bukit seguntang.

Penelitian yang dilakukan oleh Elvio Tamara, Dini Safitri Tahun 2019²⁷ hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang kurang dalam faktor-faktor komunikasi persuasif yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan provinsi DKI Jakarta. Hal ini terlihat pada mean terendah, yaitu pengaruh lingkungan dengan indikator pengaturan waktu dan pengaturan isi pesan. Mayoritas responden menilai dinas pariwisata dan kebudayaan DKI Jakarta kurang maksimal dalam memanfaatkan waktu dalam *Jakarta Museum On Social Media Competition*, yang berakibat pada minimnya jumlah peserta.

2.2. Landasan Teori

Komunikasi

A. Pengertian Komunikasi

Secara bahasa komunikasi berasal dari kata *communis* yang memiliki arti sama. Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communicare* yang berarti menyampaikan. Secara istilah komunikasi adalah proses penyampaian pesan untuk menciptakan makna yang sama.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan dari seorang kepada orang lain. Komunikasi merupakan kegiatan atau proses penyampaian

²⁷ Elvio Tamara, And Dini Safitri, "Faktor-Faktor Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta Dalam Jakarta Museum On Social Media Competition", 2019.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pemikiran berupa keputusan, pendapat ataupun keinginan dari seseorang ataupun kelompok kepada orang lain, baik secara verbal maupun non verbal.

Komunikasi juga merupakan sebuah proses pertukaran ide, pikiran atau informasi dengan lisan, tulisan ataupun yang berbentuk lambang ataupun simbol dari pengirim kepada penerima tujuannya untuk dapat mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima.²⁸

Dengan kata lain, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan harapan menimbulkan efek atau dampak sesuai tujuan.

Biasanya komunikasi dilakukan dengan tujuan agar komunikator dapat menyampaikan pesan. Sehingga, komunikan mempunyai sikap atau perilaku sesuai dengan keinginan komunikator.

B. Tujuan Komunikasi

Dalam melakukan sebuah komunikasi tentunya memiliki tujuan.

Adapun komunikasi memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a). Untuk perubahan sikap
- b). Untuk perubahan pendapat
- c). Perubahan perilaku

C. Efek Komunikasi

Adanya tujuan dari proses komunikasi yang hendak dicapai, tentunya menimbulkan efek atau dampak pada komunikan.

Adapun efek yang dihasilkan, yaitu:²⁹

²⁸ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 37.

²⁹ Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi", *Jurnal Komunikasi* 3, no.1 (2017):91.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah yang berkaitan dengan pemikiran. Pesan-pesan komunikasi menyediakan informasi yang dapat mengisi pemikiran seseorang.

Efek Afektif

Efek Afektif adalah yang berkaitan dengan emosi. Pesan-pesan komunikasi dapat menggerakkan emosi atau perasaan seseorang terhadap sesuatu.

Efek Konatif

Efek Konatif adalah yang berkaitan dengan motivasi atau dorongan. Pesan-pesan komunikasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan perubahan terhadap sesuatu sesuai dengan pesan dari komunikator.

Unsur-Unsur Komunikasi

Dalam menyampaikan pesan pada komunikasi terdapat beberapa unsur. Adapun unsur komunikasi tersebut yaitu.³⁰

Komunikator

Komunikator adalah orang yang bertugas untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada orang lain.

Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dengan tujuan berupa hasil pendapat, pemikiran dan perasaan.

Widia Ariani, Hairunnisa dan Kadek Dristiana, "Komunikasi Persuasif Pada Iklan Layanan Masyarakat di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Kaltim Versi Go Green", *eJournal Ilmu Komunikasi* 7, no.1 (2019): 168



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Komunikasikan

Komunikasikan adalah orang yang menjadi sasaran atau menerima pesan yang disampaikan komunikator baik secara verbal maupun non verbal.

Media

Media adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pada proses komunikasi antara komunikator dan komunikan.

Efek dan Dampak

Efek dan Dampak adalah respon yang ditimbulkan dari proses komunikasi yang dilakukan berbentuk umpan balik baik berupa positif maupun negatif.

Proses Komunikasi

Proses Komunikasi dapat terbagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

Proses Komunikasi Primer

Dalam proses ini, komunikasi dilakukan antara komunikator dan komunikan secara verbal ataupun non verbal, melalui lisan dengan berhadapan secara langsung ataupun melalui tulisan. Komunikasi primer ini menggunakan lambang atau simbol sebagai media dalam menyampaikan pesannya.

Selain menggunakan lisan dan tulisan, ada bentuk lambang ataupun simbol lain pada komunikasi yang bisa digunakan, seperti gestur, isyarat, warna dan lainnya. Lambang atau simbol mampu sebagai media untuk mengartikan isi pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

2) Proses Komunikasi Sekunder

Dalam proses ini, komunikasi yang dilakukan menggunakan sebuah alat atau saluran sebagai media kedua, setelah lambang atau simbol sebagai media pertamanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses komunikasi ini biasanya dilakukan karena dipengaruhi oleh jarak, waktu dan tempat dengan tujuan untuk kelancaran proses komunikasi.

Komunikasi Persuasif

Pengertian Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk merubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator.³¹

Komunikasi persuasif merupakan seni mempengaruhi sikap dan perilaku melalui cara halus dan lembut, terutama menggunakan bahasa.³² Menurut Aristoteles, *persuasi* dapat dilihat dari sudut pandang *artistic proof* dan *inartistic proof*. Sudut pandang *artistic proof* ada dalam kontrol persuader. Sedangkan *inartistic proof* tidak bisa di kontrol oleh persuader secara sadar.

Pandangan Aristoteles memfokuskan pada sumber pesan dan keterampilan persuader saat berpidato dengan baik. Menurut Winston Brembeck dan William Howell persuasif adalah upaya untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi motif dari orang-orang ke arah yang ditentukan.³³

Kenyataan yang penting adalah persuasif merupakan subjek untuk semua kerusakan yang potensial didalam interaksi manusia. Pesan persuasif dapat menimbulkan perubahan. Perubahan dalam hal ini, di ukur dengan membandingkan pernyataan yang mendalam atau perilaku yang tampak sebelum dan setelah dilakukanya proses komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal. Aspek nonverbal juga turut menentukan tersampainya pesan dalam proses komunikasi persuasif.³⁴

Muh.Ilyas, "Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran", 2010. h.16

Ezi Hendri, *komunikasi persuasif (pendekatan & strategi)*, 2022. h.23

Soleh soemirat, *komunikasi persuasif*, 2018. h. 1.25

Soleh soemirat, *komunikasi persuaif*, 2018. h. 1.26-1.27



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi persuasif juga banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ada tiga alat utama yang biasa digunakan untuk melakukan komunikasi persuasif yaitu, sikap (*Attitudes*), kepercayaan (*Beliefs*), dan perilaku (*Behaviors*).³⁵

Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

Unsur dalam komunikasi persuasif tidak jauh beda dengan unsur komunikasi secara umum. Komunikasi Persuasif memiliki beberapa Unsur penting menurut Soleh Soemirat dan Asep Suryana, yaitu :³⁶

Sumber (*Persuader*)

Dalam komunikasi persuasif, sumber atau persuader adalah orang atau kelompok yang menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain secara verbal maupun nonverbal. Seorang persuader harus memiliki sumber kepercayaan dari komunikan, daya tarik dan kekuatan. Sumber atau persuader ada dua bentuk, yaitu persuader utama dan persuader sekunder. Persuader utama adalah komunikator yang menyampaikan pesan, sementara persuader sekunder adalah sesuatu yang dihubungkan dengan penyampaian pesan tersebut. Presensi persuader benar-benar dipertaruhkan karena kemampuan persuader akan diuji oleh persuadee. Persuader memiliki urgensi ganda, salah satunya adalah usaha menyampaikan pesan yang dapat mengubah sikap persuadee. Menurut Larson sumber utama pesan adalah komunikator yang mengoperkan pesan tersebut. Dalam komunikasi persuasif, eksistensi persuader (*ethos*) benar-benar dipertaruhkan. Seorang persuader akan memiliki *ethos* yang tinggi apabila memiliki: kesiapan untuk melakukan persuasi, kesungguhan dalam melakukan komunikasi persuasi, ketulusan dalam menyampaikan pesan, kepercayaan diri, ketenangan, keramahan, kesederhanaan.

³⁵Muh. Ilyas, Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran, 2010.h.17.

³⁶Deni Rahman dan Wichitra Yasya, "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur", *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 4.



Menurut effendi dalam melakukan komunikasi persuasif seorang persuader paling tidak harus memiliki lima jenis sikap penting, yakni *reseptif, selektif, digestif, asimilatif, dan transmisif*.

Jika seorang persuader dapat menerima gagasan dari orang lain, maka ia telah memiliki sikap *reseptif*. Sikap *selektif* pada seorang persuader digambarkan sebagai menerima informasi ia melakukan berbagai saringan terhadap informasi tersebut. Sikap *digestif* seorang persuader merupakan kemampuan dalam mencerna berbagai gagasan dan informasi yang datang padanya yang akan ia gunakan sebagai bahan berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan seorang persuader untuk mencampurkan gagasan yang diterima dari berbagai sumber informasi dengan pengetahuan yang ia miliki secara sistematis merupakan sikap *asimilatif* seorang persuader. Kemampuan seorang persuader dalam memilih kata, menyusun kata, memilih waktu dalam berkomunikasi merupakan sikap *Transmisif* seorang persuader.³⁷

Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang diucapkan oleh komunikator melalui kata, gerak tubuh dan nada suara. Didalamnya terdapat disposisi pada saat berbicara, argumentasi dan pertimbangan yang digunakan.³⁸ Pesan adalah informasi yang diberikan oleh sumber kepada penerima baik secara verbal maupun nonverbal. Pesan verbal yakni pesan yang dikreasikan dan disampaikan dengan dorongan kata yang diucapkan. Pesan nonverbal yaitu pesan yang dikreasikan dan disampaikan tanpa kata. Dalam menyampaikan pesan komunikasi persuasif dilakukan dengan melihat tujuan untuk menarik perhatian, meyakinkan dan menggerakkan. Dalam komunikasi persuasif, pesan dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu kode dan konten. Kode ialah sistem simbol yang dipakai dalam menyampaikan pesan, seperti lisan, tulisan, foto, musik, dan lain-lain. Konten adalah isi media yang menuju pada makna pesan.³⁹ Pesan sangat erat kaitanya

³⁷ Soleh Soemirat, *Komunikasi persuasif*, 2018. h.2.25-2.28

³⁸ Soleh Soemirat, *Komunikasi Persuasif*, 2018. h. 2.34

³⁹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi)*, 2022. h. 207-208



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari isi ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin dari UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan mekanisme *respon-stimulus*, *stimulus-respon*. Pesan dapat dinamis apabila adanya tindakan aktif dari persuader dan persuadee.⁴⁰

Komunikasikan (Persuadee)

Komunikasikan atau persuadee adalah orang atau kelompok yang menjadi pesan disampaikan oleh komunikator baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasikan juga identik dengan pendengar, pembaca atau penonton. Untuk membangun komunikasi persuasif yang kondusif, diperlukan dua aspek, yaitu persepsi dan kepribadian persuadee. *Persepsi* ialah kunci perubahan sikap. Sebelum menentukan sikap, persuadee harus melakukan pengamatan terhadap objek sikap yang dihadapi. Persepsi dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, dan pengetahuan seorang persuadee. *Kepribadian persuadee* adalah kondisi psikologis persuadee saat akan, sedang atau setelah menerima pesan yang disampaikan persuader.⁴¹ Mudah atau tidaknya seorang persuadee untuk di persuasikan tergantung pada faktor kepribadian seorang persuadee. Menurut Mar'at faktor yang menentukan mudah atau tidaknya persuadee di persuasikan adalah harga diri, intelegensi, dan gaya pertahanan diri. Seorang yang lemah harga dirinya sangat mudah untuk di persuasikan karena terdapat ketidaksesuaian sehingga kondisi ini sangat mudah untuk didekati secara persuasif. Sedangkan pada persuadee yang tinggi harga dirinya sangat sulit untuk didekati melalui komunikasi persuasif. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat stabilitas pendirian yang disertai dengan tidak sugestif.

Intelegensi atau kecerdasan memiliki korelasi dengan persuasikan. Semakin tinggi kecerdasan seseorang semakin sulit untuk melakukan komunikasi persuasif. Sedangkan semakin rendah kecerdasan seseorang maka akan semakin mudah untuk di persuasikan. Daya pertahanan diri merupakan komponen lain seorang persuadee yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain.⁴²

⁴⁰ Soleh Soemirat, *Komunikasi Persuasif*, 2018. h. 2.34

⁴¹ Ezi Hendri, *Komunikasi persuasif (pendekatan & strategi)*, 2022. h. 249

⁴² Soleh Soemirat, *Komunikasi persuasif*, 2018. h. 2.30-2.34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Saluran

Saluran merupakan perantara yang digunakan ketika seorang persuadee mengoper kembali pesan dari sumber pertama untuk tujuan akhir.⁴³ Saluran digunakan oleh persuader untuk berkomunikasi dengan berbagai orang secara formal maupun nonformal, secara tatap muka ataupun bermedia. Komunikasi tatap muka berlangsung antara persuader dan persuadee dengan berhadapan muka. Kondisi seperti ini memungkinkan persuader untuk melihat langsung tentang diri persuadee.⁴⁴ Komunikasi bermedia sering dihubungkan pada peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.⁴⁵

Menurut Wilbur schramm menjelaskan saluran komunikasi terdiri atas saluran primer dan saluran sekunder. Saluran primer merupakan media pokok yang digunakan untuk berkomunikasi seperti radio, televisi, film, dan lain-lain. Saluran sekunder adalah media tambahan yang dapat memberi arti tertentu dalam suatu pembicaraan contohnya intonasi dan bahasa tubuh. Menurut Tubbs saluran komunikasi yang digunakan tergantung pada bentuk komunikasi yang digunakan. Jika berbicara melalui telepon maka saluran komunikasi yang digunakan adalah label telepon tersebut. Namun apabila berkomunikasi secara tatap muka maka salurannya adalah alat indra yang kita miliki terutama pendengaran, penglihatan, dan perabaan.⁴⁶

Umpan Balik

Umpan Balik merupakan bentuk reaksi yang datang dari persuadee setelah menerima pesan dari persuader. Umpan balik berperan penting sebagai evaluasi bagi persuader dan untuk mengukur apakah pesan yang disampaikan dapat diterima atau tidak. Menurut Sastropetro umpan balik adalah jawaban yang datang dari komunikan atau datang dari pesan itu sendiri. Umpan balik terdiri atas umpan balik internal dan umpan balik eksternal. Umpan balik internal merupakan reaksi komunikator terhadap pesan yang disampaikannya dalam kata lain umpan

⁴³ Soleh Soemirat, *Komunikasi Persuasif*, 2018. h. 2.36

⁴⁴ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi)*, 2022. h. 234

⁴⁵ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi)*, 2022. h. 239

⁴⁶ Soleh Soemirat, *Komunikasi persuasif*, 2018. h. 2.36-2.37



internal adalah koreksi atas pesan yang terlanjur di ucapkan. Sedangkan umpan balik merupakan reaksi yang datang dari penerima karena pesan yang di sampaikan sumber tidak dipahminya atau tidak sesuai dengan keinginan dan sebagainya. Umpan balik eksternal ini bisa bersifat langsung dan bisa pula berunda.

Dalam konteks komunikasi antar persona umpan balik dapat bermanfaat untuk memperbaiki perilaku tertentu dan dapat pula menghilangkan perilaku lainnya. Umpan balik ini dalam komunikasi persuasif umpan balik memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mengoreksi pesan-pesan yang di sampaikan.⁴⁷

Proses komunikasi persuasif tidak akan berjalan tanpa adanya keenam unsur diatas. Semua unsur yang telah dijelaskan saling berhubungan dan tidak dapat berdiri sendiri. Unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan dalam komunikasi persuasif, dimana umpan balik dan efek sangat menentukan apakah proses komunikasi persuasif berhasil atau tidak.

Teknik Komunikasi Persuasif

Dalam menguasai teknik persuasi, harus memahami kemampuan dan keterampilan dasar berkomunikasi. Melalui teknik persuasi dapat lebih jeli dalam menghadapi. Sehingga dapat lebih peka terhadap situasi yang dihadapi. Melalui teknik persuasif, sasaran akan menuruti kemauan anda dengan senang hati.⁴⁸

Teknik komunikasi persuasif adalah cara yang digunakan agar persuasi berjalan efektif.⁴⁹ Adapun teknik yang terdapat dalam komunikasi persuasif menurut Onong Uchjana Effendy adalah sebagai berikut :⁵⁰

1. Teknik Asosiasi

Teknik ini adalah sebuah penyajian pesan atau informasi dengan menjadikan objek yang sedang menarik perhatian khalayak sebagai salah satu unsur didalamnya.

⁴⁷ Soleh Soemirat, *Komunikasi persuasif*, 2018. h 2.37-2.38

⁴⁸ Soleh Soemirat, *Komunikasi Persuasif*, 2018. h. 8.4

⁴⁹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi)*, 2022. h. 267

⁵⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Intergrasi

Teknik ini adalah kemampuan komunikator dalam menyatukan diri secara baik kepada komunikan. Cara menyatukan disini adalah menyampaikan pesan secara verbal ataupun non verbal dengan menunjukkan bahwa komunikator memiliki kondisi “Senasib” atau sama.

Teknik Ganjaran

Teknik ini adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain dengan cara memberi iming-iming sesuatu atau menjanjikan sebuah harapan.

Teknik Tataan

Teknik ini dilakukan dengan mengolah pesan dengan baik sehingga saat diterima memberikan kesan baik dan memunculkan motivasi agar bertindak sesuai isi pesan.

Teknik Red-Herring

Teknik ini adalah sebuah seni seorang komunikator untuk mendapatkan kemenangan dalam sebuah perdebatan dengan menghindari argumentasi yang bersifat lemah dan mengalihkan sedikit demi sedikit kepada aspek yang dikuasai sebagai senjata dalam menyerang lawan saat berkomunikasi.

Strategi Komunikasi Persuasif

Dalam proses komunikasi tidak akan lepas dari berbagai hambatan. Oleh sebab itu strategi komunikasi ditujukan untuk mengatasi hambatan agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan efektif. Strategi komunikasi juga bertujuan untuk mengimplementasikan program yang ingin dicapai.⁵¹ Dengan kata lain, strategi adalah rencana yang teliti yang telah dibuat untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan.⁵²

⁵¹ Alna Hanana, Novi Elian, And Revi Marta, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang,” *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* 6, No. 1(2017): 34-36

⁵² Soleh Soemirat, *komunikasi persuasif*, 2018. h. 8.26

Agar komunikasi persuasif dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan perumusan strategi. Langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain :⁵³

1. Pengumpulan dan analisis data;
2. Analisis dan evaluasi fakta-fakta;
3. Identifikasi masalah;
4. Pemilihan masalah yang ingin dipecahkan;
5. Perumusan tujuan dan sasaran;
6. Perumusan alternatif pemecahan masalah;
7. Penetapan cara mencapai tujuan;
8. Evaluasi hasil kegiatan;
9. Rekonsiderasi.

Melvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball-Rocheach menyebutkan bahwa strategi komunikasi tersebut adalah *Strategi Psikodinamika* yaitu strategi yang menekankan pada aspek internal seseorang atau dipusatkan pada faktor emosional⁵⁴. Strategi ini mengarah pada penafsiran tentang karakter personal manusia dalam menentukan arah perubahan sikap.⁵⁵

Strategi lainnya yang digunakan dalam komunikasi persuasif yaitu *Strategi Sosiokultural*. Strategi ini adalah strategi yang menekankan pada terpengaruhnya seorang individu dengan situasi sosial disekelilingnya.⁵⁶ *Strategi The Meaning Construction* adalah strategi yang menekankan pada permainan kata. Dengan memodifikasi kata dalam penyampaian pesan diharapkan dapat menarik perhatian persuadee.⁵⁷

Soleh Soemirat, *Komunikasi persuasif*, 2018. h. 8.28

Soleh Soemirat, *Komunikasi persuasif*, 2018. h. 8.30

Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (Pendekatan & Strategi)*, 2022. h. 290

Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (Pendekatan & Strategi)*, 2022. h. 292

Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif (Pendekatan & Strategi)*, 2022. h. 292



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Komunikasi Persuasif

Tujuan dari komunikasi persuasif yaitu⁵⁸ :

1). Membentuk Tanggapan (*Shaping Response*)

Pembentukan tanggapan komunikasi persuasif adalah untuk menentukan cara target untuk merespons.

2). Penguatan Tanggapan (*Reinforcing Response*)

Penguatan tanggapan komunikasi persuasif adalah terdapatnya persamaan perilaku atau kebiasaan sasaran persuasif yang dilakukan pada pesan, gagasan atau isu.

3). Pengubahan Tanggapan (*Changing Response*)

Pengubahan Tanggapan Komunikasi Persuasif adalah mengubah perilaku sasaran persuasif pada pesan, konsep atau gagasan oleh persuader.

Kelompok Sadar Wisata (*POKDARWIS*)

Kelompok Sadar Wisata (*POKDARWIS*) adalah salah satu kelompok yang ada di tengah masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan pariwisata di sebuah daerah. Keberadaan Pokdarwis di suatu daerah yang memiliki tujuan wisata perlu mendapat dukungan atau pembinaan baik oleh masyarakat itu sendiri, pemerintah, akademi dan investor. Hal ini bertujuan agar Pokdarwis dapat berperan lebih aktif dan efektif untuk turut menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi perkembangan pariwisata di daerah yang memiliki tujuan wisata.⁵⁹

⁵⁸ Muhammad Nabawi, Endang Erawan dan D. Kadek Dristiana, "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 3 (2018): 378.

⁵⁹ Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini, "Pengemasan Produk Wisata Oleh Pokdarwis Sebagai Salah Satu Model Pariwisata Alternatif", (2017). h. 1



2. 3. Konsep Oprasional

Konsep oprasional merupakan suatu konsep yang akan menunjukkan pesan terhadap **“KOMUNIKASI PERSUASIF KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) KEPADA MASYARAKAT DALAM MENJAGA KELESTARIAN ALAM WISATA AIR TERJUN BATU DINDING DI DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU”**.

Berdasarkan konsep tersebut, yang dikatakan komunikasi persuasif dalam penelitian ini yaitu segala bentuk usaha kelompok sadar wisata (POKDARWIS) di desa tanjung belit dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep operasional yang merujuk pada unsur komunikasi persuasif menurut sholeh soemirat dan asep suryana, yaitu :⁶⁰

Sumber (*Persuader*)

Persuader adalah individu atau kelompok yang menyampaikan pesan untuk mempengaruhi pikiran dan perilaku *persuade*.

Proses komunikasi persuasif yang terjadi di desa tanjung belit terkait dengan menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding dilakukan oleh pihak pokdarwis.

Penerima (*Persuade*)

Persuade adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran untuk dipengaruhi pikiran dan perilakunya dalam penyampaian pesan.

Di desa tanjung belit pihak yang menjadi *persuade* dalam proses komunikasi persuasif dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding adalah seluruh masyarakat desa tanjung belit.

Sholeh Soemirat dan asep suryana, *op. Cit.*, 25.



3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh sumber dengan tujuan untuk disampaikan kepada penerima.

Dalam proses komunikasi persuasif, penyampaian pesan terkait menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding yang dilakukan oleh pokdarwis desa tanjung belit ini dilakukan dengan pesan verbal dan nonverbal.

Saluran

Saluran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada penerima dalam sebuah komunikasi persuasif.

Di desa tanjung belit dalam menyampaikan pesan tentang menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding oleh pokdarwis menggunakan saluran jenis primer dan sekunder, dengan bentuk saluran yang digunakan yaitu berupa komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia.

Umpan balik

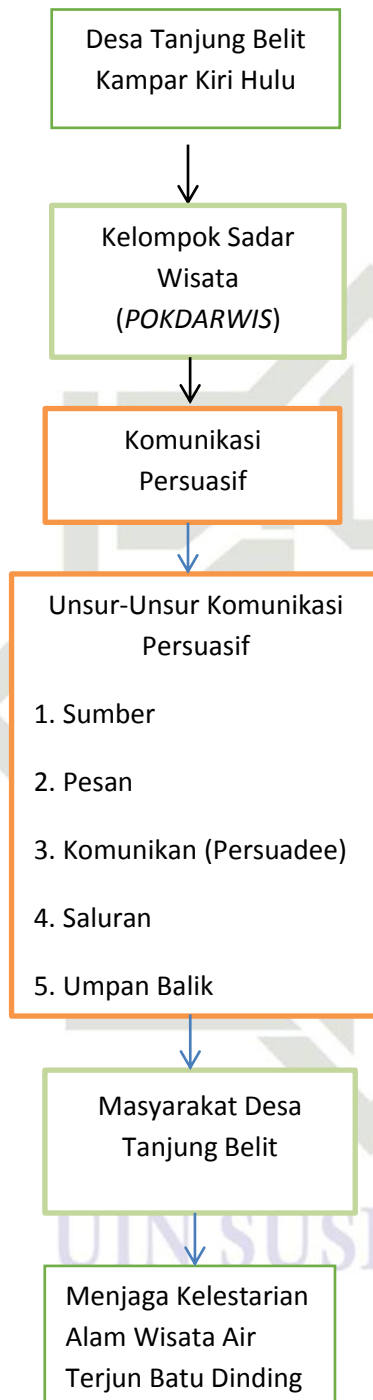
Umpan balik adalah reaksi persuade terhadap penerimaan pesan yang disampaikan oleh persuader.

Adapun reaksi yang diberikan oleh persuade dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding dalam proses komunikasi persuasif dinyatakan dengan reaksi yang positif dan setuju.

2. 4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah gambaran sementara dari keseluruhan penelitian mengenai gejala dalam objek permasalahan. Adapun komunikasi masyarakat dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding dengan dibantu oleh berbagai pihak luar seperti beberapa mahasiswa dari berbagai universitas dan kelompok sadar wisata yang terdapat di dalam masyarakat. Untuk lebih jelas peneliti akan menunjukkan kerangka pemikiran dalam bentuk tabel dibawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Untuk mengkaji penelitian secara detail dan lengkap diperlukan suatu pendekatan permasalahan, peneliti menggunakan metode kualitatif. Yang mana metode ini sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶¹ Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang ditekan kan pada masalah analisis persepsi dan perilaku, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, sangat dipentingkan kemampuan peneliti dalam menterjemahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh tinggi rendahnya hasil penelitian.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di salah satu desa di riau yaitu desa tanjung belit kecamatan kampar kiri hulu kabupaten kampar.

Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian. Proses penelitian dimulai sejak Maret 2023 hingga Agustus 2023.

Mahi M.Hikman, *metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2014). h.37-38



3.3. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau hasil informasi yang mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti.⁶² Data primer pada penelitian ini didapat melalui proses wawancara dengan informan atau narasumber dari Kelompok Sadar Wisata (*POKDARWIS*) Desa Tanjung Belit.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

4. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau kelompok yang diharapkan memiliki informasi penting.⁶³ Untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan, maka yang menjadi informan penelitian ini meliputi Dedi (Ketua Pokdarwis Desa Tanjung Belit) dan Mauludi (Ketua Pemuda atau Karang Taruna Desa Tanjung Belit).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Rosda Karya, 2015). h.87
⁶³ Morissan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 101.

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Keterangan
Dedi Desmi	Kepala Desa Tanjung Belit Kampar Kiri Hulu	Informan
Dedi Irawan	Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Tanjung Belit Kampar Kiri Hulu	Informan
Ezi Yordi	Masyarakat Desa Tanjung Belit Kampar Kiri Hulu	Informan
Fatir	Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Batu Dinding	Informan

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁴ Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.

Wawancara atau interview adalah proses mencari informasi dengan cara tanya jawab yang diajukan oleh peneliti kepada informan guna mendapat informasi yang tidak dapat terungkap lewat angket.⁶⁵ Teknik

Dewi Sadia, loc. cit
Mahi M.Hikman, op. Cit, h.79

wawancara adalah teknik pencarian data atau informasi mendalam yang diajukan kepada responden kepada informan dalam bentuk pertanyaan.

Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, jurnal, dan sebagainya.⁶⁶ Teknik dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Data yang bersifat dokumen ini lebih difokuskan pada masalah penelitian, contohnya mengenai sejarah kelembagaan, kewilayahan, kependudukan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶⁷

6. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah manusia oleh karena itu yang diperiksa adalah keakuratan datanya. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menjangkau data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan setelah mendapatkan data berupa keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama, maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Terdapat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan metode metode penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁶⁶ Mahi M.Hikman, op. Cit. h.91
⁶⁷ Ibid. h.83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber yang mengutipnya tanpa dengan izin penulis.

2. Dilarang tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis.

2.7. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, penganalisisan data, dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu, menguraikan fakta yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori tentang komunikasi persuasif pokdarwis dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding didesa tanjung delit.

Penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif adalah penelitian dengan cara pemaparan dan penggambaran kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak dengan bentuk angka. Sedangkan dalam hal analisis data kualitatif proses perumusan masalah diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Milea dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:⁶⁸

Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dipandang asing, tidak dikenal, dan memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman khusus sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013). h. 210-212

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Sejarah Desa Tanjung Belit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Tanjung Belit adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk 807 jiwa.⁶⁹ Desa Tanjung Belit merupakan sebuah desa yang berada ditepi aliran sungai subayang. Nama desa Tanjung Belit ini menurut beberapa tokoh Masyarakat setempat karena desa tersebut banyak terdapat tanjung dan aliran sungai yang berbelit-belit. Namun demikian tidak ada yang menjelaskan secara pasti mengapa desa ini diberi nama Tanjung Belit dan kenapa menjadi sebuah desa.⁷⁰

Sebelum terjadi pemekaran tahun 1975, Tanjung Belit merupakan desa penduduk dari 3 desa yaitu Tanjung Belit, Gema dan Pulau Pencong, dan termasuk salah satu desa tua di kecamatan kampar kiri hulu. Di Tanjung Belit terdapat sebuah objek wisata yaitu Air Terjun dengan sungai berbatu dan berjarak sekitar 5,5 KM dari pemukiman penduduk.

2 Batas Wilayah Desa Tanjung Belit

Secara keseluruhan desa Tanjung Belit memiliki luas wilayah 2 KM². Desa Tanjung Belit terletak antara 1°00'40" Lintang Utara dan 0°27'00" Lintang Selatan, 100°28'30" -101°14'30" Bujur Timur.

Adapun batasan desa Tanjung Belit sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Kuantan Singingi. Sebelah selatan berbatasan dengan Gema dan Pulau Pencong. Sebelah barat berbatasan dengan Muara bio dan Koto lamo. Sebelah timur berbatasan dengan Domo dan Padang Sawah.⁷¹ Dari ibu kota Kecamatan,

⁶⁹ Buku Profil Desa Tanjung Belit, 2022
⁷⁰ Wawancara dengan Efri Desmi Kepala Desa Tanjung Belit, 2022
⁷¹ Buku profil Desa Tanjung Belit, 2022

Desa Tanjung Belit berjarak sekitar 3 KM. Sedangkan dari ibukota provinsi berjarak sekitar 90 KM.⁷²

Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk desa tanjung belit berjumlah sekitar 809 jiwa dan di bagi menjadi 10 dusun serta 8 rukun warga (RW). Mata pencarian masyarakat setempat pada umumnya masih bergantung kepada keadaan alam. Untuk lebih tepatnya lihat data table di bawah ini:

Tabel 4. 1

Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Belit

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Petani	250
2.	Pedagang	15
3.	Buruh Tani	10
4.	Pegawai Negeri Sipil	10
5.	Dan Lain-Lain	47
	Jumlah	332

Sumber Data Buku Profil Desa Tanjung Belit 2022

Dari tabel 4. 1 diatas dapat di lihat, pada umumnya mata pencarian masyarakat desa Tanjung Belit yang terbanyak adalah sebagai petani. Pada umumnya petani di desa Tanjng Belit banyak menjadi petani sawit dan karet. Kemudian mata pencarian yang sdikit adalah buru tani dan pegawai negeri sipil yaitu sebanyak 10 orang.

⁷²Ferlania, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



4.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selanjutnya pendidikan penduduk di desa Tanjung Belit berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penduduk. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk desa Tanjung Belit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tanjung Belit

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tamat TK	13
2.	Tamat SD	84
3.	Tamat SMP	39
4.	Tamat SMA	22
5.	Tamat Perguruan Tinggi	23
6.	Dan Lainnya	618
	Jumlah	799

Sumber Data Buku Profil Desa Tanjung Belit 2022

Dari data tabel 4. 2 diatas menjelaskan bahwa penduduk desa Tanjung Belit 80% mengikuti pendidikan formal.

5 Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Sebagai pegangan hidup penduduk desa Tanjung Belit sangat berpegang teguh pada agama. Untuk mengetahui keadaan agama masyarakat di desa Tanjung Belit dapat dilihat pada Tabel berikut :



Tabel 4. 3

Agama/Kepercayaan Penduduk Desa Tanjung Belit

Agama/Kepercayaan	Jumlah (Orang)
Islam	809
Kristen	-
Hindu	-
Budha	-
Katolik	-
Dan Lainnya	-
Jumlah	809

Sumber: Data Buku Profil Desa Tanjung Belit 2022

Dari tabel 4. 3 di atas di jelaskan bahwa masyarakat di desa Tanjung Belit yang memeluk agama islam berjumlah 809 orang, sedangkan agama lainnya berjumlah 0. Artinya penduduk desa Tanjung Belit mayoritas memeluk agama Islam.

6. Visi dan Misi desa Tanjung Belit

1. Visi desa Tanjung Belit

“Beradab” (beriman, aman dan bersatu)

Rumusan tersebut adalah ungkapan dari niat baik untuk memperbaiki penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa Tanjung Belit agar mengalami perubahan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan.⁷³

2. Misi desa Tanjung Belit

Bersama masyarakat mendukung program magrib mengaji.

Bersama masyarakat dan lembaga desa untuk menjaga keamanan dan ketertiban desa di segala bidang.

Buku Biografi Desa Tanjung Belit 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bersama masyarakat untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dan bersatu dalam membangun desa demi mewujudkan desa Tanjung Belit beradab.⁷⁴

Ketertarikan Masyarakat Terhadap Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Tanjung Belit

Awal mula terbentuknya pokdarwis desa tanjung belit adalah pada tahun 2012. Berawal dari keinginan kuat masyarakat untuk mewujudkan dan memajukan desa tanjung belit menjadi desa wisata dengan melihat potensi wisata yang ada di desa tanjung belit maka beberapa tokoh masyarakat dan pemuda setempat dengan persetujuan pemerintah desa untuk membentuk kelompok sadar wisata yang awal nya mereka sebut dengan kelompok kerja (Pokja). Kelompok kerja (Pokja) ini hanya bertahan menjalankan tugasnya dalam mengembangkan objek wisata hingga tahun 2014.

Setelah pokja bubar maka digantikan dengan kelompok baru yang mereka sebut dengan pemuda eco-wisata. Namun seiring berjalanya waktu kelompok pemuda eco-wisata hanya bertahan hingga tahun 2015. Pada tahun 2016 dengan kesepakatan bersama masyarakat setempat dan pemerintah desa membentuk kelompok baru menjadi kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa tanjung belit yang bertahan menjalankan tugas dalam mengembangkan objek wisata hingga saat ini.

Dibentuknya kelompok sadar wisata ini untuk memperjelas siapa yang bertanggung jawab untuk mengembangkan objek wisata air terjun batu dinding. Pada tahun 2017 saat desa tanjung belit ditetapkan sebagai objek wisata oleh kepala dinas pariwisata kabupaten kampar, pokdarwis juga di resmikan dan di kukuhkan sebagai pengurus objek wisata desa tanjung belit.

Dengan banyak nya potensi wisata alam dan kegiatan masyarakat lokal namun belum terkelola dengan baik, menyadarkan masyarakat setempat untuk



menjadikan wisata alam dan kegiatan masyarakat lokal tersebut menjadi daya tarik yang dapat disuguhkan kepada wisatawan sehingga dapat menunjang kemajuan bagi desa tanjung belit.

Visi dan misi pokdarwis desa Tanjung Belit

Mewujudkan desa tanjung belit menjadi desa wisata yang indah, nyaman, bersih, religi dan menjadi tradisi lokal masyarakat.

Misi:

1. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pariwisata.
2. mengembangkan potensi masyarakat, baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam.
3. meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang kepariwisataan sehingga menjadi warga yang sadar wisata untuk mewujudkan sapta pesona.⁷⁵

4.9 Struktur Pokdarwis Desa Tanjung Belit

Tabel 4. 4

Struktur Pokdarwis Desa Tanjung Belit

No	Nama	Jabatan
1.	Dedi Irawan	Ketua Pokdarwis
2.	Andesta	Wakil Ketua Pokdarwis
3.	Fahrul Andika	Sekretaris
4.	Murul Hidayati	Bendahara
5.	Jondri	Sek. Ketertiban & Keamanan
6.	Yulta Yandri	Sek. Kebersihan & Keindahan
7.	Rifaldo Zahri	Sek. Daya Tarik & Kenangan

Dedi, wawancara. 2022

8.	Kidamri	Sek. Hubungan Masyarakat & Pengembangan SDM
1.	⊙	
9.	Riki	Sek. Pembangunan & Usaha
10.	Abdul Reki	Anggota

Sumber: Data Struktur Dan Keanggotaan Pokdarwis Tanjung Belit 2022



UIN SUSKA RIAU



8. Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan komunikasi persuasif yang telah dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding diidentifikasi telah memenuhi unsur komunikasi persuasif menurut Sholeh Soemirat, yaitu :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang telah peneliti lakukan menghasilkan kesimpulan bahwa komunikasi persuasif sangat penting untuk dilakukan oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa tanjung belit. Adapun komunikasi persuasif yang telah dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding diidentifikasi telah memenuhi unsur komunikasi persuasif menurut Sholeh Soemirat, yaitu :

Sumber (Persuader) dalam proses komunikasi persuasif kelompok sadar wisata pokdarwis kepada masyarakat dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding didesa tanjung belit berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti dilapangan adalah pokdarwis itu sendirilah yang menjadi sumber (persuader) dalam komunikasi persuasif ini.

Pesan yang disampaikan oleh pokdarwis selaku sumber atau persuader dalam proses komunikasi persuasif ini adalah ajakan, himbauan, serta pemahaman mengenai bagaimana pentingnya menjaga kelestarian alam serta bagaimana dampak apabila kelestarian alam telah tercemar.

Komunikan (Persuadee) atau sebagai penerima pesan dalam proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pokdarwis desa tanjung belit ini adalah masyarakat desa tanjung belit dan pengunjung objek wisata.

Saluran atau perantara atau media yang digunakan oleh pokdarwis dalam proses penyampaian pesan kepada masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding. Selain itu, pokdarwis juga menggunakan media spanduk untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang pemahaman dan himbauan kepada pengunjung dan masyarakat untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding.

Umpan balik atau respon yang diberikan oleh masyarakat sebagai bentuk hasil dari pesan yang disampaikan oleh pokdarwis cukup baik. Berdasarkan fakta yang penulis dapat dari informan bahwa masyarakat ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pokdarwis sebagai upaya untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding.

Dengan adanya komunikasi persuasif ini tentu dapat membantu dalam mencapai tujuan dari menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding ini, yaitu dengan tujuan agar masyarakat setempat dan pengunjung objek wisata juga ikut menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding dengan tidak lagi melakukan perilaku yang dapat mencemari lingkungan seperti membuang sampah sembarangan disekitar objek wisata air terjun batu dinding.

2. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan oleh pokdarwis untuk lebih baik kedepannya. Pokdarwisi diharapkan lebih giat dalam melakukan kegiatan riset untuk mengetahui fenomena yang terjadi dilapangan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses riset tersebut agar masyarakat lebih memahami dan menyadari kewajiban bersama untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding. Selanjutnya pokdarwis diharapkan mempebaharui strategi dalam penertiban untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding agar mendapatkan gambaran program dan perencanaan yang lebih baik untuk dilakukan bersama masyarakat. Kemudian proses sosialisasi atau penyuluhan dapat dilakukan lebih intens lagi dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu pokdarwis harus melakukan evaluasi yang berkelanjutan terkait dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding agar objek wisata ini dapat berkembang semakin meningkat dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta UIN Suska Riau
- Stae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Maharani Suarka Et Al., "Jurnal Analisis Pariwisata," Pariwisata 17, No. 2 (2017)
- Ma Monica, "Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara," 2021.
- Ma Monica, "Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Kampar"
- Ren, A. R., Sadjati, E., & Ikhwan, M. (2018). Pemetaan Potensi Ekowisata Di Desa Tanjung Belit Dan Desa Lubuk Bigau Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Wahana Foresta: Jurnal Kehutanan, 13(1)
- Syafriz Harto And Belli Nasution, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Air Terjun Batu Dinding Kabupaten Kampar" 3 (2021)
- Dedy, Awal mula dikenalnya Air Terjun Batu Dinding, 2022.
- Dedy Presentase Jumlah Pengunjung, 2022.
- Dwi Chandra Pranata, "Komunikasi Persuasif Prof. Dr. Imam Suprayoga," Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016
- Dedy Proses Komunikasi pokdarwis dan Masyarakat, 2022.
- Apriyani Caroline, "Komunikasi Persuasif Komunikasi Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru," Jom Fisip 5, No. 1 (2018)
- Nur Ayn Ainunnisa, Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Literasi Sastra Pada Kalangan Difabel Netra, 2020
- Doni Prasetyo & Irwansyah, "memahami masyarakat dan perspektifnya". 2020.
- Rohyani et al. 2019
- Laily Purnawati, Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dan Pengembangan Wisata di Pantai Gemah, 2021.
- Harahan, 2018.



Syafri Harto, Ismandianto, dan Belli Nasution, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Air Terjun Batu Dinding Kabupaten Kampar, 2021.

Syafri Harto, Ismandianto, dan Belli Nasution, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Wisata Air Terjun Batu Dinding Kabupaten Kampar, 2021.

Alia Hanan, Novi Elian, And Revi Marta, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang”, Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 6, No. 1 (2017):

Rola Monika, “Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (PAS) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara”, 2021.

Olivia Erviani, “Teknik Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Kualitas Daya Tarik Wisata Kota Samarinda”, 2017.

Rathya Nur Rahmi, Hanny Hafiar dan Iriana Bakti, “Komunikasi Persuasif Pada Pelaksanaan Advokasi Public Relation”, Jurnal Komunikasi Global 8, no. 2 (2019)

Rizky Nugraha Pratama, Hairunnisa, And Kheyene Molakandella Boer, “Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Sapta Pesona Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara”, 2019.

Rahmatika Desiana, Evi Novianti, And Ute Lies Khadijah, “Strategi Komunikasi Pariwisata Berbasis Budaya Dalam Menunjang Pariwisata Di Kawasan Bandung Utara”, 2021.

Evi Novianti, Cipta Endyana, Elnovani Lusiana, Shandra Rama Panji Wulung, And Rahmatika Desiana, “Komunikasi Persuasif Dan Penerapannya Di Daya Tarik Wisata Tebing Keraton,” 2020.

Annisa Windarni, “Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mempromosikan Budaya Daerah Melalui Pemilihan Bujang Dara Kampar” 2022.

Muhammad Afdoli Ramadoni, Tantan Hermansyah, “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Bukit Seguntang,” 2022.



- Elvio Tamara, And Dini Safitri, "Faktor-Faktor Komunikasi Persuasif Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta Dalam Jakarta Museum On Social Media Competition", 2019.
- Muh. Ilyas, "Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran", 2010.
- Ezi Hendri, komunikasi persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Soleh soemirat, komunikasi persuasif, 2018.
- Soleh soemirat, komunikasi persuaif, 2018.
- Muh. Ilyas, Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran, 2010
- Roudhonah, Ilmu Komunikasi
- Soleh Soemirat, Komunikasi persuasif, 2018.
- Soleh Soemirat, Komunikasi Persuasif, 2018.
- Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Soleh Soemirat, Komunikasi Persuasif, 2018.
- Ezi Hendri, Komunikasi persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Soleh Soemirat, Komunikasi persuasif, 2018.
- Soleh Soemirat, Komunikasi Persuasif, 2018.
- Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Soleh Soemirat, Komunikasi persuasif, 2018.
- Soleh Soemirat, Komunikasi persuasif, 2018.
- Soleh Soemirat, Komunikasi Persuasif, 2018.
- Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Muh. Ilyas, Komunikasi Persuasif Menurut Al-Qur'an,
- Carld I Houland, Irving L. Janis, Harould H. Kelly, 1963:55
- Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi), 2022.
- Carld I Houland, Irving L. Janis, Harould H. Kelly, 1963:57



Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (pendekatan & strategi), 2022.

Soeh Soemirat, Komunikasi Persuasif, 2018.

Alfa Hanana, Novi Elian, And Revi Marta, "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang," Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 6, No. 1(2017)

Soeh Soemirat, komunikasi persuasif, 2018.

Soeh Soemirat, Komunikasi persuasif ,2018.

Soeh Soemirat, Komunikasi persuasif ,2018.

Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (Pendekatan & Strategi), 2022.

Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (Pendekatan & Strategi), 2022.

Ezi Hendri, Komunikasi Persuasif (Pendekatan & Strategi), 2022.

Muhammad Nabawi, Endang Erawan dan D. Kadek Dristiana, "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan", Jurnal Ilmu Komunikasi 6, no. 3 (2018)

Nyoman Dini Andiani, Ni Made Ary Widiastini, "Pengemasan Produk Wisata Oleh Pokdarwis Sebagai Salah Satu Model Pariwisata Alternatif", (2017).

Soeh Soemirat dan asepe suryana, op. Cit.,

Mahi M Hikman, metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2014).

Dewi Sadih, Metode Penelitian Dakwah, (Bandung : Rosda Karya, 2015).

Morissan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

Dewi Sadih, loc. cit

Mahi M Hikman, op. Cit,

Mahi M Hikman, op. Cit.

Ibid.



Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2013).

Buku Profil Desa Tanjung Belit, 2022

Wawancara dengan Efri Desmi Kepala Desa Tanjung Belit, 2022

Buku profil Desa Tanjung Belit, 2022

Indonesia, 2020

Buku Biografi Desa Tanjung Belit 2022

Buku Biografi Desa Tanjung Belit 2022

Dedi, wawancara. 2022

Wawancara Dengan Dedi Irawan Selaku Ketua Pokdarwis.2022

Wawancara Dengan Efri Desmi Selaku Kepala Desa Tanjung Belit. 2022

Wawancara dengan Dedi Irawan selaku ketua pokdarwis. 2022

Wawancara dengan Dedi Irawan selaku ketua pokdarwis. 2022

Wawancara dengan Ezi Yordi selaku ketua pokdarwis. 2022

Wawancara Dengan Dedi Irawan Selaku Ketua Pokdarwis. 2022

Wawancara dengan Adila selaku pengunjung air terjun batu dinding. 2022

Wawancara dengan Dedi Irawan selaku ketua pokdarwis. 2022

Wawancara dengan Ezi Yordi selaku masyarakat desa tanjung belit

Widiana latifa dan Naninurani Muksin, “Kontribusi metode coaching dalam komunikasi persuasif pegawai di Rsud R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi”, Jurnal sebatik 24,no.2(2020)

Stefani made ayu dan Christin agustina purba, “Komunikasi persuasif pekerja sosial dalam proses adaptasi imigran anak tanpa pendamping di indonesia “, Jurnal Communication studies 4, no. 2.



Lampiran 1

LAMPIRAN DAFTAR WAWANCARA

**Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun
Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit**

Nama Informan :
Jabatan :
Waktu Penelitian :
Lokasi Penelitian :

Sumber (Persuader)

- a. Siapakah yang menjadi persuader dalam proses komunikasi persuasif untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?
- b. Mengapa beliau dianggap cocok untuk menjadi persuader dalam menjaga kelestarian alam air terjun batu dinding?

Apa tujuan yang diharapkan oleh persuader dalam melakukan komunikasi persuasif untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

Pesan

Apa saja bentuk pesan yang disampaikan oleh persuader dalam melakukan komunikasi persuasif untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

Bagaimana cara membuat pesan agar lebih mudah dipahami oleh persuadee?

Apa tantangan atau kendala menyampaikan pesan pada proses komunikasi persuasif dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasikan (Persuadee)

Siapa yang menjadi persuadee atau yang menerima pesan dalam komunikasi persuasif untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

Bagaimana cara melakukan pendekatan dengan persuadee untuk dapat menjalankan komunikasi persuasif untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

Apa kendala yang dihadapi dalam pendekatan dengan persuadee?

Saluran

Apa bentuk saluran atau media yang digunakan dalam melakukan komunikasi persuasif untuk menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

- b. Apa kendala yang dihadapi persuader dalam menggunakan saluran tersebut?
- c. Apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi atau mencegah kendala tersebut?

Umpan balik

- a. Apa umpan balik yang diharapkan terkait komunikasi persuasif dalam menjaga kelestarian alam wisata air terjun batu dinding?

Bagaimana umpan balik yang diberikan oleh persuadee sebagai bentuk keberhasilan dalam pesan yang telah disampaikan oleh persuader?

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

Proses Wawancara dan Pengumpulan Data



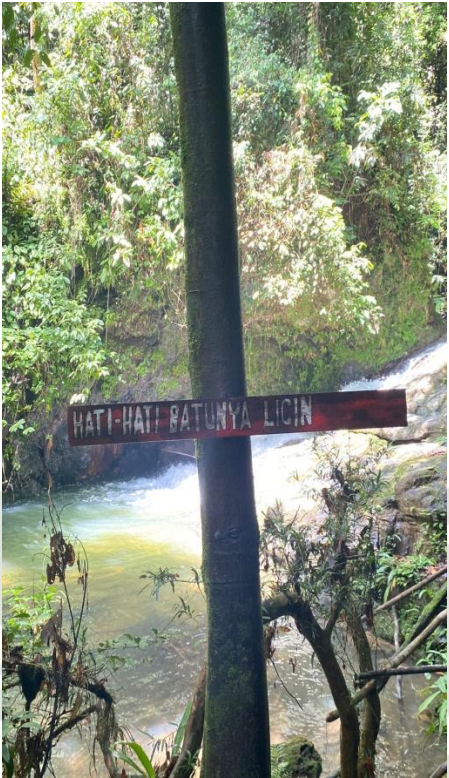
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Jerimi Thomas lahir pada tanggal 12 Januari 2001 di Desa Padang Sawah, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Anwar dan ibu Almh. Yarma. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 013 Padang Sawah dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang

pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuntu dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di MAN 1 Kampar Kiri Hulu dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada September 2019 penulis melanjutkan studi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan konsentrasi *Public Relations*. Penulis menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Komunikasi Persuasif Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Alam Wisata Air Terjun Batu Dinding Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu”.

Perkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Rafdeadi, M.A pada tanggal..... Penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.